

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas di Taman Kanak-kanak Kuncup Biru. Penelitian Tindakan atau Action Research menurut Dimiyati (dalam Nani Triani h. 4 2012) merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. Urgensi pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah guru merupakan agen of change (agen perubahan) yang harus selalu membuat perubahan dan peningkatan profesionalitas.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk peningkatan perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Adapun penelitian ini membahas Meningkatkan Perkembangan Moral Anak melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Pada anak Kelompok B TK Kuncup Biru, Desa Biru, Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilakukan sejak bulan agustus 2020.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah peserta didik TK Kuncup Biru Desa Biru, Kec Poleang Timur, Kab. Bombana.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kelompok B. TK Kuncup Biru, Desa Biru, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana dengan jumlah 14 anak, dengan rincian 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tindakan untuk Meningkatkan perkembangan Moral melalui metode bercerita menggunakan Media *Pop Up Book* pada anak TK Kuncup Biru.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan perkembangan moral anak Pada TK Kuncup Biru, Desa Biru, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana.

Kisi- kisi instrument perkembangan Moral melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book

#### **1. Lembar observasi**

Lembar observasi tindakan yang digunakan pada saat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti pada saat mengajar. Hasil dari observasi yang dilakukan selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

Lembar observasi di gunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan dan Kegiatan Awal	1. Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan media <i>Pop Up Book</i> .		
	2. Memberi salam kepada peserta didik.		
	3. Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai.		
	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.		
	5. Menyampaikan tema pada hari ini.		
Kegiatan inti	1. Member penjelasan atau bercerita tentang tema.		
	2. Mengenalkan <i>media Pop Up Book</i>		
	3. Mengenalkan macam-macam kegiatan main.		
Kegiatan penutup	1. Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini		
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.		
	3. Member salam kepada peserta didik.		
Strategi pembelajaran	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indicator yang ingin dicapai.		
	2. Melakukan pembelajaran secara runtut.		
	3. Menguasai kelas.		
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		

**Table 1.lembar observasi kegiatan Mengajar**

## 2. Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

INDIKATOR	DESKRIPSI	KRITERIA PENELITIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Moral	a. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.				
	b. Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				
	c. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong				
	d. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi				

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya di analisis. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini secara langsung pada proses pembelajaran moral anak kelompok B. TK Kuncup Biru, Desa Biru, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana tahun pelajaran 2019/2020 semester kedua. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran media *Pop Up Book* dan dampaknya pada peningkatan perkembangan moral anak.

## 2. Wawancara


Menurut Meleong (2010) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.




Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari suyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai berbagai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif di TK Kuncup Biru seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

**Tabel 2. Pedoman penilain kemampuan anak usia 5-6 tahun**

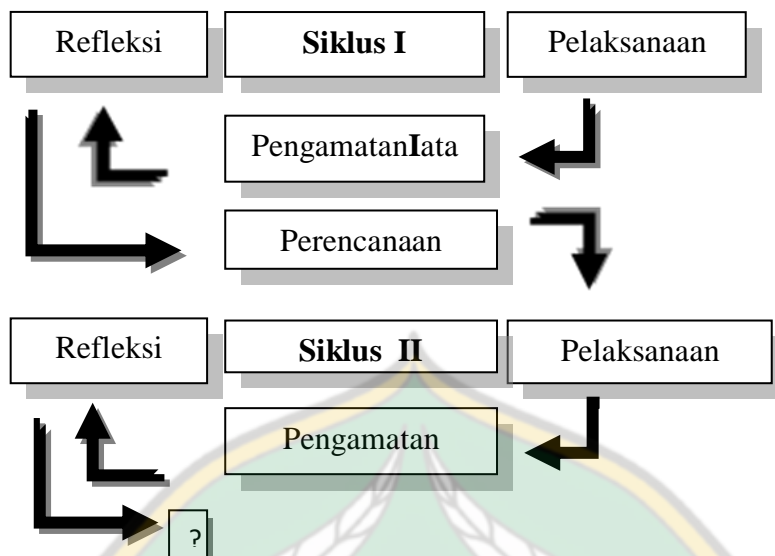
Aspek Penilaian	Indikator	Nilai Konversi
<b>BB</b> ( Belum Berkembang) 	Anak yang belum mencapai indikator seperti yang diharapkan dalam RKH atau dalam melaksanakan tugas	

	selalu dibantu oleh guru, maka pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda satu bintang	0,01-1,49
<p><b>MB</b> (Mulai Berkembang)</p> 	Anak yang sudah mulai menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang tertuang dalam RKH, maka pada kolom penilaian diberi dengan tanda bintang dua	1,50-2,49
<p><b>BSH</b> (Berkembang Sesuai Harapan)</p> 	Anaka yang sudah mencapai indikator yang diharapkan dalam RKH, pada kolom penilain diberi tanda tiga bintang	2,50-3,49
<p><b>BSB</b> (Berkembang Sangat Baik)</p> 	Anak yang sudah berkembang dengan sangat baik melebihi indikator yang diharapkan dalam RKH, pada kolom penilaian diberi tanda empat bintang	3,50-4.00

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus, masing-masing akan dilakukan 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi di tiap-tiap siklusnya.

Penelitian yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhir tingkat kemampuan anak yang diharapkan telah tercapai dan persoalan yang ada dapat teratasi ( aqib, dkk, 2009). Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart**

Gambar bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus 2, pada siklus 2 ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book*.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklusnya akan dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan pada semester I Tahun ajaran 2020/2021 pada tema Binatang dan lingkungan

### **Siklus 1**

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukam seperti:

- a. Membuat lembar instrument observasi penelitian.



- b. Membuat RPPH ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
  - c. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran ( *Pop Up Book*)
  - d. Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan rencana program pembelajaran Harian (RPPH) sedangkan guru ( kolaborator) bertindak sebagai pengamat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan berpedomankan lembar observasi tindakan kelas.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan moral anak.

4. Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap perkembangan Moral Anak Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan perkembangan moral pada Anak, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan



rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) dan Refleksi.

Pelaksanaan disetiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book. Proses refleksi dilakukan berdasarkan analisa terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat keurangan-kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

### **3.7 Teknik Analisi Data**

Data dari hasil observasi yang diperoleh dipaparkan menurut masalah yang diteliti yaitu data perilaku perkembangan moral anak selama pelaksanaan tindakan. Analisispersentasi anak secara individu dapat menggunakan rumus sebagaimana yang disampaikan Sogiono Dalam Taringan (2011) Yaitu:

$$Pi = f \cdot n \times 100\% \text{ ( Taringan, 2011)}$$

Keterangan :

Pi = Hasil Pengamatan

f = Jumlah Sekor yang dicapai anak

n = Jumlah sekor total

Kemudian Peneliti menjumlahkan data perilaku moral anak selama pelaksanaan tindakan kemudian dibagi dengan jumlah anak tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

<b>Skor</b>	<b>Interprestasi</b>
≥81%	Perkembangan moral anak berkembang sangat baik
61%-80%	Perkembangan moral anak berkembang sesuai harapan
41%-60%	Perkembangan Moral Anak Mulai Berkembang
0%-40%	Perkembangan Moral Anak Belum Berkembang

### **3.8 Indikator kerja**

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan ini adalah Meningkatkan Perkembangan Moral Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Pop Up Book, proses pembelajaran dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai % dari jumlah anak dikelompok B TK Kuncup Biru Desa Biru, Kec.Poleang Timur Kab.Bombana minimal memperoleh bintang (\*\*\*) kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau dalam criteria baik perkembangan Moralnya.